

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang menjelaskan mengenai Retorika Dakwah Ustadz Dr. Darwis Abu Ubaidah maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan meliputi :

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek retorika dalam kajian ilmu yang di bawakan oleh Ustadz Darwis di Masjid Al Ihsan. Berdasarkan analisis tiga tema pesan dakwah dalam kajian yang peneliti dapatkan bahwa dalam implementasi *ethos* atau aspek etika dan profesionalisme dalam dakwahnya Ustadz Darwis mengkombinasikan metode penyampaian dakwah, kemampuan berfikir serta pengetahuan, dalam *pathos* atau kemampuan mempersuasi dari segi emosional dalam dakwahnya ustadz Darwis menggunakan kalimat dan penjelasan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh jamaah dan *logos* atau aspek penggunaan logika dalam menyampaikan materi dakwahnya ustadz Darwis menggunakan contoh-contoh atau penjabaran yang logis.

Di samping itu untuk mendukung retorika dakwah secara keseluruhan, peneliti melihat ada tiga aspek pendukung retorika dakwah yakni penggunaan gaya bahasa, pengaturan suara, hingga gerakan tubuh ketika kajian berlangsung.

2. Implementasi gaya retorika dakwah Ustadz Darwis adalah sebagai berikut :
  - a. Gaya bahasa, gaya bahasa yang digunakan sepanjang kajian ilmu berdasarkan pilihan kata yakni Ustadz Darwis memilih untuk menggunakan bahasa percakapan sehari-hari agar mudah dimengerti oleh para jamaah. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat ialah penyampaian yang diberikan oleh Ustadz Darwis dikategorikan kepada kalimat klimaks yang dihasilkan dari urutan-urutan kata yang semakin

meningkat sehingga merujuk pada gagasan yang paling penting. Sedangkan Gaya Bahasa berdasarkan Nada adalah penggunaan kalimat non formal dengan nada bicara yang berbeda-beda, dalam kajiannya nada yang digunakan oleh Ustadz dikategorikan kedalam gaya sederhana karena dinilai berdasarkan pengaruh pendengaran dari sebuah ungkapan kata.

- b. Suara, Penggunaan/pengaturan suara atau nada bicara dalam penyampaian dakwah berfungsi dalam menarik perhatian jamaah yang dapat dilakukan dengan mengubah nada di setiap kalimat yang berbeda, atau sekedar memberikan penekanan di beberapa kata. Ada beberapa simbol yang dapat menggambarkan variasi penekanan suara, seperti suara datar diberi tanda ( $\leftrightarrow$ ), suara rendah ( $\downarrow$ ), suara naik ( $\uparrow$ ), dan campuran turun naik ( $\downarrow \uparrow$ ). Selain variasi penekanan suara, pengaturan suara lainnya ialah penggunaan jeda dan kelantangan suara dalam menyampaikan dakwah.
- c. *Gesture*, Peneliti menemukan bahwa Ustadz Darwis dalam kajian ilmu di Masjid Al Ihsan memang dilakukan sembari duduk, namun ketika menyampaikan materi, Ustadz juga dominan menggunakan pandangan mata/*eye contact* dan gerakan tangan untuk membantu penjelasannya sampai dengan mudah kepada para jamaah, selain gerak tubuh, Ustadz Darwis ketika menyampaikan kajian selalu menyajikan penampilan fisik yang sopan, rapi, dan postur tubuh yang tegak. sehingga dapat memancarkan wibawa dan semangat dakwah dalam dirinya.

## 5.2 Saran

Dalam penyusunan naskah skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya, :

- a. Agar mengkaji lebih dalam untuk melengkapi penelitian ini mengenai jenis-jenis retorika khususnya untuk retorika dakwah ataupun untuk

lingkup retorika pada umumnya mulai dari segi pembahasan, teknik penyampaian, hingga media yang dipakai dalam beretorika.

- b. Meneliti lebih banyak lagi mengenai retorika ustadz-ustadz di masjid-masjid sekitar lingkungan yang rutin mengadakan kajian, bukan hanya ustadz-ustadz yang sudah tersohor. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat mengetahui keragaman metode dakwah dari berbagai ustadz yang tersebar di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (1996). *Komunikasi Bahasa Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Agama, K. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Cv. Toh Putra.
- Aisyah, M. (2022). *Ethos, Pathos, Logos dan Komunikasi Publik : A Systematic Literature Review*. Jurnal Darma Agung, Vol.30 No., 442–469.
- Aizzah, F. A. N. (2019). *Perbandingan Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dengan Ustadz Hanan Attaki*. In Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Amiyani, T. W. B. (2020). *Retorika Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Kajian Dosa-Dosa Besar*. In Repository.Uinjkt.Ac.Id. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anwar, G. (1995). *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, S. (1985). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ihsan.
- Astuti, M., Muhlis, A., & Shodiqin, A. (2020). *Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan*. Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 5(1), 77–91. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1672>
- Astutik, S. (2020). Kreatifitas dan Dakwah Islamiyah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, hal. 40.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Data Analysis: A sourcebook of New Methods*. California: Sage.
- Eriyanto. (2011). *Analisis isi : pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Fuji Ramdoni, F. M. (2021). *Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Iklan Layanan Masyarakat Divisi Humas Polri serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Tingkat SMP*. EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan
- Hendrikus. (1991). *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanusius.
- Hendrikus, D. W. (1991). *Retorika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hermawati, A. (2018). *Retorika dakwah ustadz abu fida*. Universitas Islam 45 Bekasi.
- Keraf, G. (1996 ). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi Cet. Ke-10.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Lutzke, J., & Henggeler, M. F. (2009). *The Rhetorical Triangle : Understanding and Using Logos , Ethos , and Pathos*. University Writing Center, 2125. [https://www.lsu.edu/hss/english/files/university\\_writing\\_files/item35402.pdf](https://www.lsu.edu/hss/english/files/university_writing_files/item35402.pdf)
- Maarif, Z. (2015). *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Martha, I. N. (2010). *Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang*. Prasi, 6(12), 61–72.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Munir, W. I. (2009). *Manajemen Dakwah* . Jakarta: Kencana.
- Muslim, A. (2022). *Retorika Dakwah Ustaz Adi Hidayat di Channel Youtube Adi Hidayat Official*. *Journal of Islamic Social Science and Communication JISSC-DIKSI*, 1(2), 135–145. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Octaviana, B. M. (2022). *Retorika Dakwah K.H Abdul Ghofur Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Pahlupy, A. N. (2019). *Gaya Retorika Dakwah UStadz Hannan Attaki Di Youtube*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rahman, R. R., Muhlis, A., & Aripudin, A. (2020). *Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi di Video Youtube*. Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 4(1), 45–64. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v4i1.803>
- Rakhmat, J. (1998). *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rokhman, S., & Muslimah, M. (2021). *Retorika Dakwah Dr. Zakir Naik Dalam Menda'Wahkan Islam Kepada Kaum Nashrani*. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 4(01), 1–18. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v4i01.91>
- Salafin, A. (2021). *Retorika Dakwah Ustadz Roni Hendrawan Saputra (Usboy/Ustadz Koboy)*. In Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). *Buku Ajar Retorika*. Banten: CV. AA Rizky.

- Supena, I. (2013). *Filsafat Dakwah* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CP Pustaka Setia.
- Yanuar, D., & Nst, N. A. (2019). *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh*. *Jurnal Al-Bayan*, 25(2), 357–358.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Catatan Bimbingan

<b>LAMPIRAN LEMBAR CATATAN BIMBINGAN PRAKTEK DAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</b>				
<b>BIMBINGAN KE-</b>	<b>HARI &amp; TANGGAL</b>	<b>MATERI BIMBINGAN</b>	<b>CATATAN</b>	<b>PARAF DOSEN</b>
1	Selasa, 14 November 2023	Mengajukan Draft judul dan latar belakang penelitian	Mengejalkan BAB I	
2	Kamis, 23 November 2023	Judul dan BAB I	Revisi dan Perubahan judul penelitian	
3	Selasa, 5 Desember 2023	BAB I	ACC Judul dan mulai mencari hingga menentukan permasalahan yang akan diteliti	
4	Rabu, 13 Desember 2023	Revisi BAB I	Mulai menyusun topik penelitian, tujuan penelitian hingga rumusan masalah secara menyeluruh	
5	Selasa, 19 Desember 2023	BAB II	Menentukan penelitian terdahulu untuk rujukan penelitian dan menentukan teori penelitian	
6	Jum'at, 26 Desember 2023	Revisi BAB II	Memantapkan teori yang digunakan dalam penelitian secara menyeluruh dan membuat kerangka berfikir	

7	Kamis, 4 Januari 2024	BAB III	Menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan unit analisis secara keseluruhan	
8	Selasa, 9 Januari 2024	BAB I, II dan III	Memahami secara jelas inti penelitian dan pengarahannya untuk seminar proposal	
9	Kamis, 11 Januari 2024	Menyerahkan <i>Final Draft</i>	Laporan disetujui dosen pembimbing	
10	Selasa, 20 Februari 2024	Revisi Hasil Seminar Proposal	Review hasil revisi oleh dosen pembimbing	
11	Senin, 4 Maret 2024	Pengarahannya pengambilan data penelitian	Penyusunan pertanyaan wawancara	
12	Senin, 11 Maret 2024	Konsultasi hasil wawancara	Penyusunan transkrip wawancara	
13	Selasa, 19 Maret 2024	Bimbingan perihal data penelitian	Pengambilan data dengan wawancara kembali	
14	Selasa, 26 Maret 2024	Bimbingan bab 4	Mulai penyusunan bab 4	
15	Senin, 1 April 2024	Bimbingan bab 4	Revisi bab 4	
16	Senin, 29 April 2024	Bimbingan bab 4	Melanjutkan penyusunan bab 4 dan 5	
17	Senin, 27 Mei 2024	Menyerahkan <i>draft</i> final skripsi kepada dosen pembimbing	Laporan disetujui	

## LAMPIRAN 2

### Transkrip Wawancara Key Informan

Tanggal Wawancara	: 08 Maret 2024
Tempat	: Yayasan Iqbal Al Karimah
Pewawancara	: A'i Mila Apriani Fadilah
Narasumber	: Ustadz Dr. Darwis Abu Ubaidah
Peran	: Key Informan
Pertanyaan	Jawaban
Sejak kapan ustadz mulai berdakwah?	Qadarullah, saya sudah mulai berdakwah sejak umur 17 tahun, saat masih di bangku Aliyah (SMA). Saat itu saya mulai sebagai khatib jumat disebuah mushala di kampung halaman saya di Riau yang dimana di mushala itu juga lah saya tinggal.
Selain Berdakwah, kesibukan ustadz saat ini apa saja?	Selain berdakwah, saya juga menjabat sebagai Ketua Biro Dakwah Khusus Dewan Da'wah Islamiyyah Indonesia, membina Pondok Pesantren Ar-Rahmah & Al-Jam'iyatul Husna, Membina Yayasan Tahfidz Iqbal Al Karimah, dan juga menjadi Dosen Tetap di Pascasarjana Unisma
Selain mengisi kajian rutin di Al Ihsan, Biasanya mengisi kajian dimana lagi?	Selain di masjid Al Ihsan, saya juga berdakwah di masjid-masjid sekitar tempat tinggal dan juga terkadang menghadiri undangan permintaan mengisi kajian di masjid berbagai kantor perusahaan, tapi biasanya tema kajian nya pun umum, tidak ada materi khusus yang sumbernya pada kitab seperti di Al Ihsan
Sejak kapan mulai mengisi kajian di Masjid Al Ihsan?	Alhamdulillah saya itu sudah mulai berdakwah di Al Ihsan sejak masjid itu berdiri di tahun 2011, sebelumnya itu saya mengisi kajian di As-Salam, namun setelah pembangunan Al Ihsan selesai dan saya diminta oleh DKM nya untuk mengisi rutin di Al Ihsan, maka sampai sekarang lah saya mengisi kajian rutin disini
Apa fokus tema dari kajian <i>adabul mufrod</i> yang ustadz bawakan? Tentang apakah itu?	Adapun fokus dari kajian <i>adabul mufrod</i> ini ialah mengenai akhlaq dan perilaku muslim berdasarkan hadist-hadist nabi, baik itu bagi diri sendiri, orangtua, keluarga, kerabat, maupun lingkungan sekitar kita.
Metode penyampaian yang seperti apa yang digunakan oleh ustadz dalam berdakwah khususnya ketika	Metode penyampaian dakwah ini ada tiga tahapan, 1) menghindari Ikhtilaf (perbedaan), 2) ketika menjelaskan mengenai ayat-ayat, atau hadist, atau kalimat shiroh, biasanya saya menggunakan pola penyampaiannya adalah pola tafsir bil ma'tsur,

mengisi kajian di Al Ihsan?	yang mana ada penerjemahan perkata, atau menghubungkan kata yang dimaksud dengan sunnah, ataupun dengan perkataan shahabat, 3). Selalu menggunakan hal hal yang pokok, dalam artian setiap pesan yang saya sampaikan adalah unsur-unsur yang penting bagi umat ketahui, misalkan terkait dengan tauhid, fikih ibadah, berwudhu, fikih wanita, dan masih banyak lagi hal hal penting lainnya
Apakah ustadz menyiapkan materi sendiri? Jika iya, dalam bentuk apa? Rujukannya apa saja?	Betul, untuk kajian adabul mufrod sendiri saya menyiapkan materi secara mandiri dengan rujukan dari syarah kitab adabul mufrod karya Syaikh Muhammad Luqman As-Salafy yang kemudia saya syarah kembali untuk mencocokkan penjabaran materi beserta contoh yang diikutsertakan. Adapun bnetuk materinya biasa saya buat pdf, terkadang juga berupa ppt yag sebelum kajian sudah saya bagikan kepada jamaah melalui DKM.
Apa saja persiapan ustadz sebelum menyampaikan materi kepada jamaah?	Yang pasti sebelum mulai berdakwah saya terlebih dahulu mengkaji kembali materi yang akan saya sampaikan, dan membuatnya semudah mungkin untuk dipahami oleh jamaah.
Apakah ustadz menggunakan penekanan dalam setiap pembahasan materi kepada jamaah ?	Untuk penggunaan majas sendiri saya tidak memakainya, karena kebanyakan jamaah say aitu ibu-ibu, bapak-bapak, walaupun gak sedikit juga anak muda, tapi setahu saya mereka itu ingin mendengarkan isi kajian yang tidak bertele-tele, ingin langsung mengetahui apa inti dari yang saya sampaikan
Apakah kajian ustadz termasuk pada jenis monologika (berbicara satu arah) atau dialogika (adanya pembicaraan/diskusi dua arah)? Jika dialogika, apakah jamaah antusias dalam sesi tanya jawab?	Kalau dalam kajian saya seringkali hanya menjelaskan materi kan ya jadi ya jamaah hanya jadi pendengar gitu ya seperti berkomunikasi satu arah, tapi juga terkadang dalam kajian saya juga mempersilahkan jamaah bertanya, hanya saja itu kondisional, tidak setiap kajian seperti itu yang mana saya mempersilahkan jamaah untuk bertanya seputar apa yang telah bahas
Bagi ustadz faktor pendukung dalam setiap mengisi kajian itu apa saja?	Mungkin faktor pendukung selain jamaah yang antusias ya, sekarang ini sudah banyak dari beberapa kantor itu mulai rutin mengadakan kajian yang menurut saya itu adalah bagian dari peningkatan kesadaran keimanan, selain itu pastinya fasilitas yang tersedia di tempat kajian

Lalu adakah faktor penghambat dalam berdakwah/ketika mengisi kajian?	Selama saya berdakwah alhamdulillah saya tidak pernah memiliki hambatan ataupun cobaan seperti diboikot ataupun tidak diterima kajiannya, karena saya juga bertekad untuk gak aneh aneh lah toh saya juga hanya pendakwah, yang ingin menyebarkan agama allah saja seperti itu
Dalam penyampaian materi, biasanya memakai kalimat langsung atau kalimat menyindir?	Kalimat langsung, karena seperti yang saya bilang tadi jamaah itu maunya yag pasti-pasti saja, gamau mereka disuruh mikir terlalu serius, karena in ikan pengajian, bukan sekolah. Iya kan? Nah paling kalo menyindir itu ya untuk orang-orang yang mengobrol, berisik dikala saya lagi ceramah itu ada, namun sindirannya ya sindiran halus yang masih berkaitan denga napa yang saya sampaikan, biar orangnya pun gak sakit hati
Ketika menyampaikan materi kajian biasanya ustadz menggunakan kalimat langsung atau memakai basa-basi terlebih dahulu?	Betul, materi yang saya bawakan itu cenderung memakai kalimat langsung dan pasti, karena in ikan kajian umum, jadi pasti jamaahnya juga pengen dapet pembelajaran/materi itu bukan yang ngalor ngidul gitu.
Ketika memberikan materi berupa kalimat bahasa arab ustadz dapat menyampaikan maksud kalimat tersebut dan dapat dipahami oleh jamaah?	Dalam hal ini tentunya berkaitan ya dengan metode penyampaian saya dimana menggunakan pola penyampaian tafsir bil ma'tsur, sehingga jamaah yang awam dengan abhasa arab pun dapat dengan mudah memahami isi kajian yang saya sampaikan
Apakah ustadz pernah melakukan sesi diskusi intensif dengan para jamaah Al Ihsan mengenai topik tertentu?	Kalau di al ihsan sendiri saya tidak pernah melakukan diskusi intensif tersebut, namun jika seputar tanya jawab ketika kajian saja itu beberapa kali dilakukan
Contoh-contoh seperti apa yang ustadz sertakan dalam pemaparan materi, sehingga jamaah bisa dengan mudah menangkap maksud yang disampaikan?	Untuk contoh-contoh yang digunakan adalah contoh yang bersumber dari zaman rasulullah, dan juga didukung contoh empiris yang terjadi saat ini,
Dalam menyampaikan kajian, lebih sering menggunakan metode dakwah bil hikmah/maudih Hasanah?	Diantara kedua metode, saya menggabungkan keduanya dalam dakwah saya, karena ketika saya menyampaikan kalimat nasihat, tentunya juga didukung dengan pernyataan pernyataan yang shahih dan memperjelas kebenaran

<p>Apakah ustadz menggunakan teknik humor ketika berdakwah?</p>	<p>Wah, kalau soal humor itu pasti ada ya, karena jika alur dakwah terlalu monoton, maka jamaahnya juga tidak akan kondusif, banyak yang mengantuk, bahkan ga fokus lah. Jadi sesekali harus diselengi candaan candaan yang memang sesuai dengan materi yang dibicarakan</p>
<p>Apakah ketika mengisi kajian ada penentuan pakaian baik dari segi warna ataupun yang lainnya?</p>	<p>Kalau untuk di Al Ihsan sendiri karena itu sifat kajiannya umum, jadi tidak ada pakaian khusus</p>

### LAMPIRAN 3

#### Transkrip Wawancara Narasumber 1

Tanggal Wawancara Tempat Pewawancara Narasumber Jabatan	: Rabu, 6 Maret 2024 : Kantor DKM Masjid Al Ihsan : A'i Mila Apriani Fadilah : Ustadz Iman Ali Rahman : Ketua Bidang Ubudiyah dan Dakwah DKM Al Ihsan
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Kenapa memilih ustadz darwis sebagai salah satu narasumber dakwah?	Sebelumnya memang kajian yang menjadi program di Al Ihsan ini memanfaatkan berbagai ustadz yang tentunya sudah ahli dibidangnya, nah salah satunya adalah ustadz darwis yang dari segi metode, wawasan ilmu, dan pengalaman beliau ini sangat menjanjikan, sudah ahli istilahnya mah ya. Karena bagi kami ustadz itu pewarna bagi wawasan jamaah, jadi sangat perlu diperhatikan, makanya program kajian ini dibuat untuk memanfaatkan para ustadz yang ahli dalam bidangnya, baik dari segi pengetahuan, metode, sampai pengalamannya, salah satunya itu Ustadz Darwis
Materi yang dipakai ketika kajian dibuat oleh ustadz atau disediakan oleh dkm?	Untuk penyediaan materi itu sangatlah beragam, terkadang dkm hanya menyiapkan tema saja lalu materinya dibuat oleh ustadznya, ataupun ustadznya hanya memberikan tema lalu isi materi dibuat oleh pihak dkm, seperti itu
Bagaimana etika Ustadz Darwis yang terlihat oleh DKM?	Ustadz Darwis itu guru yang sangat peduli terhadap jamaah, dari segi penyampaiannya beliau menyusun kalimat-kalimat sulit menjadi sebuah penjelasan yang runtut dan jelas, bahkan jika dirasa jamaah itu masih terlihat bingung, beliau ini mengluang penjelasannya beberapa kali untuk memastikan pesan yang dibawa tersampaikan dengan baik. Selain penjelasan yang detail, beliau juga selalu memberikan contoh materi yang mudah dipahami oleh jamaah
Apakah implementasi ibadah para jamaah didasari oleh isi kajian?	Menurut saya dampak kajian ini cukup signifikan, karena menjalankan ibadah itu kan sebetulnya sudah menjadi kewajiban ummat, salah satu contohnya itu perilaku yang terdorong dari kajian ialah seperti sholat berjamaah, yang tadinya jarang sholat berjamaah jadi sering sholat berjamaah di masjid, setiap sholat itu selalu penuh masjid, lalu

	<p>juga infaq, himbauan untuk ifaq dan sedekah, jumat berkah, setiap jumat berkah itu luar biasa yang sedekah bisa sampai 500 paket nasi, kemudian ketika zakat, dan qurban pun terlihat. Jadi memang riil sekali dengan napa yang disampaikan ketika kajian dengan napa yang dilaksanakan oleh para jamaah termasuk ketika ada musibah itu dengan mudah jamaah kita berdoasinya. Adapun penyelenggaraan kajian ini tujuan utamanya untuk mendorong jamaah ke arah yang lebih rajin dan lebih taat kepada agama dan Allah Swt</p>
Apakah materi yang dibawakan jelas dan dapat dipahami?	Materi yang beliau sampaikan itu kan kajian hadist-hadist tentang adab, tentang akhlak kepada orangtua, itu insyaallah cukup mudah untuk dipahami oleh para jamaah, karena kan satu hadist itu dibahas dan dijelaskan dengan detail oleh beliau
Dari segi penyampaian perkata, apakah kata-kata yang digunakan tergolong sulit, atau mudah?	Untuk kata-kata cukup yang dapat dipahami oleh jamaah ya, kata-katanya secara umum mudah dicerna dalam menyampaikan
Dalam menyampaikan materi hadist, bagaimana cara ustadz Darwis menjejalsakn kalimat bahasa Arab kepada para jamaah?	Kerita menyampaikan hadist atau kalimat berbahasa arab itu disampaikan dengan pembacaan yang jelas ya tertata rapi baik huruf dan kalimatnya kemudian dibahas satu persatu, perkalimat sih biasanya jadi mudah dipahami oleh para jamaah
Bagaimana perbendaharaan kata yang digunakan ketika kajian?	Alhamdulillah luas sekali perbendaharaan katanya
Bagaimana etika ustadz Darwis ketika Kajian	Tentu penilaian kami terhadap ustadz sebagai pengajar yang akan menyampaikan materi kepada jamaah itu tidak hanya materi yang disampaikan, tetapi juga bagaimana etikanya, adabnya, akhlaknya yang kami utamakan, jadi adab terlebih dahulu yang harus diutamakan sebelum ilmu disampaikan. Sepantauan kami selaku DKM alhamdulillah luar biasa beliau cukup apa Namanya ramah, sangat beretika, sangat beradab dalam ucapannya juga sangat berhati-hati sekali.
Bagaimana ekspresi ustadz Darwis ketika mengisi kajian?	Yaa, sangat familiar menghadapi pertanyaan dari jamaah sangat responsive dan dijawab dengan keluasan hati beliau, jadi ekspresinya cukup menyenangkan

Bagaimana artikulasi dan intonasi ustadz Darwis ketika menyampaikan kajian?	Beliau menyampaikan kajian itu dengan gaya beliau ya, dengan jelas walaupun perlahan sehingga mudah dipahami dan diikuti oleh para jamaah
Bagaimana penampilan ustadz darwis ketika kajian?	Penampilan fisik dan pakaiannya itu beliau kadang pakai celana, pakai koko kadang juga pakai gamis, yaa cukup menyesuaikan lah dengan suasana di Al Ihsan
Bagaimana gestur atau gerak tubuh yang digunakan?	Terutama tangan ya disini, ketika menyampaikan penjelasannya pasti disertai dengan isyarat erakan tangan yang cukup membantu penjelasannya
Apakah jamaah menyukai kajian ustadz darwis?	Tentu ada banyak yang bahkan senang, karena banyak jamaah yang mendapatkan solusi dari suasana permasalahan yang dihadapinya dengan bertanya kepada beliau, artiannya cukup disenangi lah oleh para jamaah, makanya kenapa dari awal sampai sekarang masih ngajar beliau disini
Bagaimana jumlah jamaah yang mengikuti kajian ustadz Darwis?	Kajian ustadz Darwis ini tergolong banyak ya untuk ukuran kajian magrib satu bulan sekali, hampir $\frac{3}{4}$ masjid itu terpenuhi ketika kajian
Apa faktor pendorong jamaah sering mengikuti kajian?	Jamaah kit aini kan ya macem-macem lah sama dengan masjid lain, tapi karena kit aini banyak ngajinya, banyak kegiatannya, jadi pola pemahamannya itu sudah meningkat, makanya banyak jamaah yang datang ke masjid, ikut kajian rutin dan ikut kegiatan-kegiatan di masjid.

## LAMPIRAN 4

### Transkrip Wawancara Narasumber 2

Tanggal Wawancara	: Minggu, 17 Maret 2024
Tempat	: Masjid Al Ihsan
Pewawancara	: A'i Mila Apriani Fadilah
Narasumber 1	: Ibu Siti Hafshoh
Jabatan	: Jamaah Masjid Al Ihsan
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apa yang jamaah ketahui tentang ustadz darwis?	Ustadz darwis adalah salah satu ustadz yang saya ikuti kajiannya, selain disini (di al ihsan) saya juga ikut kajian beliau di as-salam.
Bagaimana pembawaan ustadz ketika menyampaikan kajian?	Beliau ini setiap kajian pembawaannya serius, tapi penyampaiannya pasti selalu ada contoh-contoh yang dekat dengan kita jadi kita seneng, enggak terlalu bosan dengerinnya
Apa alasan mengikuti kajian Ustadz Darwis / kajian di masjid Al Ihsan?	Kalau say aitu karena sebelum disini (Al Ihsan) saya juga rutin ikut kajian beliau di As-Salam jadi karena enak ya kalau denger pemaparan materinya, setelah beliau juga ngisi kajian disini, saya juga ikut jadi jamaah disini
Bagaimana ekspresi wajah Ustadz ketika menyampaikan materi kajian?	Ustadz Darwis itu ya kalau mengajar itu ekspresif, bukan yang datar-datar aja kalau menjelaskan meskipun tetep kelihatan serius gitu, apalagi kalau sudah ada bahasan yang nyentil gitu pasti suasananya langsung berubah ada ketawa-ketawanya jadi enggak bosan
Apakah materi yang disampaikan ustadz jelas dan dapat dipahami oleh jamaah?	Sangat mudah dipahami, meskipun kadang beliau itu selalu menyajikan banyak sekali kosa kata arab, tapi tetap beliau ajarkan maknanya secara sederhana, jadi sebagai pendengar pun tetap bisa mengerti dengan mudah
Apakah jamaah mulai mengimplementasikan/menjalankan setiap kandungan materi yang disampaikan ustadz?	Tentu ada, dan bukan hanya dari kajian ustadz darwis saja ya, saya pribadi ada lah sedikit sedikit yang berubah, istilahnya mah yang tadinya ga ngerjain sunnah, sekarang jadi ngerjain gitu sih mungkin ya

Bagaimana etika ustadz yang terlihat oleh jamaah?	Ustadz itu etikanya baik, sopan, ramah ke jamaah seperti mengayomi saja gitu dengan kajiannya
Bagaimana Kemampuan menghubungkan kalimat yang terstruktur dan menata ide dalam makna setiap kalimatnya dalam menyampaikan materi kajian?	Terstruktur ya kalo ustadz darwis itu, mungkin karena persiapannya juga bagus, tersusun gitu
Apakah ustadz selalu memberikan contoh yang familiar ketika menerangkan materi?	Sering, ustadz itu kalau meyampaikan mater ikan pasti disertai contoh, dimana pengambilannya itu pasti dari sekitar kita, jadi biar kitanya bisa lebih gampang buat nagkep materinya gitu
Apakah perbendaharaan kata ustadz luas?	Luas, karena kadang tuh ustadz bahas mater suka pake berbagai sumber gitu, jadi penggambarannya pun lebih banyak
Ketika memberikan materi berupa kalimat bahasa arab ustadz dapat menyampaikan maksud kalimat tersebut dan dapat dipahami oleh jamaah?	Kalau saya paham sih, karena selain bahasa arabnya mudah, ustadz juga kalau menyampaikan bahasa arab pasti ada terjemahannya dulu jadi kalo orang awam yang ga ngerti juga bakal tetep ngerti
Apakah artikulasi dan intonasi ucapan ustadz dapat didengar dengan jelas?	Jelas, karena suara beliau itu terdengar sedikit berat namun tetap jelas penyampaianya kata perkatanya
Bagaimana kemampuan ustadz menghubungkan kalimat yang terstruktur dan menata ide serta contoh kredibel dalam makna setiap kalimatnya dalam menyampaikan materi?	menghubungkan antara kalimat dengan contoh itu kan bagi kita, bagi saya aja tuh sulit ya, apalagi kalo contohnya harus yang familiar, tapi ustadz darwis ini dapat dengan baik menghubungkan keduanya, jadi setiap kalimat yang sulit dipahami, pasti beliau menyajikan contoh yang mudah
Bagaimana appearance (penampilan) ustadz pada saat pertama kali jamaah mengikuti kajiannya?	Rapi, pakaiannya rapi, sopan enak dilihat
Ketika menyampaikan materi, apakah ustadz banyak menggunakan gerak tubuh?	Ada sih gerak tangan, kalo gerak tubuh gak terlalu terlihat ya paling gerakan tangan, raut wajah gitu soalnya kan beliau kajiannya sembari duduk
Apakah ada perubahan sikap akibat dari materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari?	Ada tentu, apalagi kajian beliau itu tentang akhlak, jadi tentu sedikit sedikit ada yang berubah dari sikap saya

## LAMPIRAN 5

### Transkrip Wawancara Narasumber 3

Tanggal Wawancara	: Senin, 11 Maret 2024
Tempat	: Masjid Al Ihsan
Pewawancara	: A'i Mila Apriani Fadilah
Narasumber 2	: Bapak Yoggi
Jabatan	: Jamaah Masjid Al Ihsan
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apa yang jamaah ketahui tentang ustadz darwis?	Ustadz darwis ini salah satu ustadz yang dihormati, karena beliau sudah lama sekali mengajar disini, dari segi penyampaianya enak, tegas, mudah dimengerti, dan pembahasannya masih terkait isu isu yang ada di sekeliling kita
Bagaimana pembawaan ustadz ketika menyampaikan kajian?	Pembawaannya tenang, enak didengarkan, tegas tapi kadang juga dibawa becanda, dan penjelasannya dengan materi yang dibagikan itu sama persis, jadi kita sebagai pendengar bisa dengan mudah mengerti
Apa alasan mengikuti kajian Ustadz Darwis / kajian di masjid Al Ihsan?	Kalo saya selain karena rumah yang dekat sini, karena saya juga merangkap menjadi bagian media di dkm sini yang harus mempersiapkan live streaming kajian, jadi ikut kajian itu sudah menjadi keseharian saya
Apakah materi yang disampaikan ustadz jelas dan dapat dipahami oleh jamaah?	Sejauh ini semua kajian beliau mudah sih untuk dipahami, mungkin karena temanya juga mengenai akhlak dan perilaku ya, jadi lebih mudah dipahami daripada tema-tema lain
Apakah jamaah mulai mengimplementasikan/menjalankan setiap kandungan materi yang disampaikan ustadz?	Tentu, karena kajian ustadz darwis sendiri mengenai akhlak dan prilaku kita terhadap orang disekitar seperti orangtua, saudara, tetangga, teman dan lain sebagainya, jadi bisa sedikit demi sedikit mempraktikannya, seperti contohnya kajian tentang bakti kepada orangtua, jadi perlahan lahan mulai memperbaiki sikap ke orangtua seperti menahan untuk mengatakan “ah” “nanti” dan lain sebagainya
Bagaimana etika ustadz yang terlihat oleh jamaah?	Tegas, bijaksana juga, dan masyaallah beliau ini mahir sekali dan ikhlas untuk

	mengajar kajian kepada para jamaah yang awam seperti kami
Apakah ada implementasi ibadah yang didasari dari kajian?	Kalo bagi saya, didasari oleh kajian ini mungkin ibadah yang tujuannya hambul min annas ya, seputar hubungan antar makhluk ya, karena kalo untuk ibadah yang tentang sholat, atau ibadah yang lainnya, dari sebelum kajian ini sudah tahu gitu
Apakah ustadz selalu memberikan contoh yang familiar ketika menerangkan materi?	Betul, itu juga menjadi salah satu kelebihan beliau sih kalo kajian, contoh yang diberikan itu selalu familiar buat kita dan kita jadi mudah buat pahami materinya
Apakah perbendaharaan kata ustadz luas?	Luas, banyak sekali
Ketika memberikan materi berupa kalimat bahasa arab ustadz dapat menyampaikan maksud kalimat tersebut dan dapat dipahami oleh jamaah?	Inshaallah mudah dipahami, karena Ustadz itu selalu memberikan ruang untuk menerjemahkan kosa kata bahkan kalimat berbahasa araba palagi beliau itu nerjemahinnya perkata dulu, jadi kita seperti belajar kosa kata baru setiap kajian itu
Apakah artikulasi dan intonasi ucapan ustadz dapat didengar dengan jelas?	Artikulasi sama intonasinya beliau tahu jelas kapan harus dengan nada yang rendah, kapan nada tinggi, kapan memakai nada yang sedikit membentak mungkin seperti itu
Bagaimana kemampuan ustadz menghubungkan kalimat yang terstruktur dan menata ide serta contoh kredibel dalam makna setiap kalimatnya dalam menyampaikan materi?	Baik, kemampuannya baik, mungkin sering diulang ulang saja ya, karena agar kita lebih mengerti kali ya sama apa yang disampaikan
Bagaimana appearance (penampilan) ustadz pada saat pertama kali jamaah mengikuti kajiannya?	Rapuh, pakaiannya pun sopan selayaknya guru saja
Ketika menyampaikan materi, apakah ustadz banyak menggunakan gerak tubuh?	Tentu ada, karena kalo pembawaannya hanya dengan suara apalagi beliau sambil duduk itu bakalan boring banget buat kita yang jadi jamaah
Apakah ada perubahan sikap akibat dari materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari?	Ada pastinya, seperti yang saya katakana tadi apalagi perihal akhlak kepada orangtua sih, itu yang terasa ada peningkatannya bagi saya

## LAMPIRAN 6

### Tranksrip Wawancara Narasumber 4

Tanggal Wawancara	: Rabu, 3 April 2024
Tempat	: Masjid Al Ihsan
Pewawancara	: A'i Mila Apriani Fadilah
Narasumber 3	: Ibu Melda
Jabatan	: Jamaah Masjid Al Ihsan
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apa yang jamaah ketahui tentang ustadz darwis?	Ustadz Darwis itu salah satu kajian yang ibu ikutin rutin, ibu suka sama penjelasannya karena bisa mudah dimengerti
Bagaimana pembawaan ustadz ketika menyampaikan kajian?	Ustadz darwis itu pembawaannya tegas ya, serius gitu setiap kajian tapi bukan tegas yang galak tapi tegas
Apa alasan mengikuti kajian Ustadz Darwis / kajian di masjid Al Ihsan?	Karena ibu kan sudah tua, dirumah juga kegiatan Cuma menjahit saja, jadi ya apalagi selain ikut kajian rutin di masjid, biar sekalian itung-itung nabung pahala aja gitu
Apakah materi yang disampaikan ustadz jelas dan dapat dipahami oleh jamaah?	Penjelasan materinya itu bukan yang pake bahasa tinggi, terus gak pake style yang aneh-aneh juga, jadi isi kajiannya itu padat dan mendidik, bahasanya juga sopan sederhana, kita yang jadi jamaahnya itu merasa nyaman duduk di kajian
Apakah ada implementasi ibadah didasari oleh isi kajian?	Mungkin seperti tadi ya, implementasi hal hal sunnah yang didasari dari kajian, karena kan manfaat kajian sendiri membuat orang yang tadinya tidak tahu jadi tahu
Apakah penyampaian materi ustadz bersifat rekreatif/menghibur jamaah?	Kalau yang full menghibur sih enggak ya karena beliau itu penyampaiannya serius, paling ya kalau lagi bahas apa terus ada contoh yang lucu baru itu bahasanya jadi agak ringan ada kesan hiburannya lah sedikit
Bagaimana etika ustadz yang terlihat oleh jamaah?	Tegas, bijaksana juga, dan masyaallah beliau ini mahir sekali dan ikhlas untuk mengajar kajian kepada para jamaah yang awam seperti kami

Apakah ustadz selalu memberikan contoh yang familiar ketika menerangkan materi?	Sangat familiar, contoh yang diberikan itu gak jauh jauh dari perilaku masyarakat sekarang aja, kayak pasti ada aja betulnya gitu dan pasti pernah terjadi gitu didekat dekat lingkungan saya
Ketika memberikan materi berupa kalimat bahasa arab ustadz dapat menyampaikan maksud kalimat tersebut dan dapat dipahami oleh jamaah?	Insyaallah dapat dipahami, karena beliau ini kalo ngasih kalimat bahasa arab pasti diterjemahinnya itu perkata dulu, baru satu kalimat, jadi selain paham kalimatnya, kita juga tau kosa kata bahasa arab baru
Bagaimana kemampuan gaya bicara ustadz dalam membangkitkan rasa emosi, simpatik, dan bangga, yang ditunjukkan ustadz dalam penyampaian materi (lugas/lantang/tegas/tidak tergesa-gesa)	Gaya bicaranya Ustadz itu enak, penyampaiannya itu dapat didengar dan dimengerti apalagi sama kita yang biasa-biasa aja gitu ya. Penyampaiannya itu enggak yang terlalu ngegas, enggak terlalu santai juga jadi kayak ada penyesuaian aja gitu di pembahasan kajian itu
Bagaimana appearance (penampilan) ustadz pada saat pertama kali jamaah mengikuti kajiannya?	Sopan yah, enak dilihat gitu penampilannya tuh
Ketika menyampaikan materi, apakah ustadz banyak menggunakan gerak tubuh?	Ada gerakan-gerakan tangan, lirik kanan kiri, pokoknya meskipun sambil duduk tapi materinya jelas sampai ke kita yang dengerin
Apakah ada perubahan sikap akibat dari materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari?	Ada dong pasti, apalagi ibu kan dulunya masyaallah jauh sekali ya yang Namanya dari agama, jadi sekarang tuh kerasa banget belajar perbaikannya dikit-dikit

## LAMPIRAN 7

### Curriculum Vitae

**A'i Mila Apriani Fadilah**  
Universitas Islam 45 Bekasi  
Bekasi, Jawa Barat | +62 838 0410 6324 | [aimilaapr@gmail.com](mailto:aimilaapr@gmail.com)  
<https://www.linkedin.com/in/aimilaapriani/>

---

Saya adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Hubungan Masyarakat dengan beberapa pengalaman di kampus. Pernah menjadi tenaga magang Hubungan Masyarakat di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, sehingga mengasah kemampuan komunikasi dan menulis rilis dengan baik. Saya merupakan pembelajar yang cepat dan siap berkarir juga berkontribusi di Bidang Humas. Saya juga menyukai tantangan baru dan bisa bekerja dalam tim, terbukti dengan tergabungnya saya di Unit Kegiatan 45Radio sebagai Kepala Divisi Penyiaran.

#### PENDIDIKAN (EDUCATION)

SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya   Ilmu Sosial	Juli 2017 – Juni 2019
Universitas Islam "45" Bekasi   Ilmu Komunikasi GPA: 3.69	September 2020 - Sekarang

#### PENGALAMAN (EXPERIENCE)

<b>Badan Nasional Penanggulangan Bencana</b> Humas   Magang	Februari 2023 – Maret 2023
<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat <i>Press Release</i> Kebencanaan Harian</li><li>• Menelusuri Data Kebencanaan Melalui Inarisk</li><li>• Menyusun Notulensi Rapat</li><li>• Menyusun Notulensi Kegiatan</li><li>• Melakukan Dokumentasi Kegiatan</li><li>• Membuat Naskah Siaran <i>Youtube</i></li></ul>	

#### ORGANISASI (ORGANIZATIONS)

<b>Posisi   Organisasi</b>	
<b>Ketua Kru Produksi - iKon Production House</b>	Maret 2022 – Juli 2022
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengkoordinasikan Anggota dalam Menyusun Tema dan Naskah Podcast</li><li>• Menjadi <i>Script Writer</i> Konten Podcast</li><li>• <i>Monitoring</i> Kegiatan <i>On-Air</i> Podcast</li></ul>	
<b>Ketua Penyiaran – 45 Radio</b>	Agustus 2022 – Juli 2023
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanggung jawab atas Proses Siaran Rutin Anggota</li><li>• Mengkoordinasikan Anggota 45 Radio dalam Pelaksanaan Siaran Rutin</li><li>• Menyusun Jadwal Siaran Rutin</li><li>• Mengevaluasi Hasil Siaran Anggota</li></ul>	
<b>Ketua Kru Dekorasi Lapangan - Youforia Event Organizer 2023</b>	April 2023 – Juli 2023
<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat <i>Layout</i> Denah Acara ICOMFEST 2023</li><li>• Melakukan Koordinasi dengan Vendor Pembantu Acara</li><li>• Melakukan Koordinasi dengan Kru Logistik</li><li>• Mengadakan Pameran Fotografi</li></ul>	
<b>Content Writer - Indonesian Treasure</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengolah Data untuk Konten</li><li>• Menulis <i>Script</i> Konten Postingan Rutin</li></ul>	

## LAMPIRAN 8

### Dokumentasi penelitian



Ustadz Darwis Mengisi Kajian Di Masjid Al Ihsan



Foto Jamaah Ikhwan saat Kajian Di Masjid Al Ihsan



Foto Jamaah Akhwat saat Kajian Di Masjid Al Ihsan



Dokumentasi Wawancara Penulis bersama ustadz Darwis



Dokumentasi Wawancara Penulis  
bersama Narasumber 1



Dokumentasi Wawancara Penulis  
bersama Narasumber 2



Dokumentasi Wawancara Penulis  
bersama Narasumber 3



Dokumentasi Wawancara Penulis  
bersama Narasumber 4

## LAMPIRAN 9

### SKRIPSI A'I MILA AF FINAL

#### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>22%</b>	<b>6%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.unismabekasi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>alif.id</b> Internet Source	<b>1%</b>